

\c 10

\p

\r 1 Korintus 10:1-13

\s Nuik: Israel no, dang kong go, don ey suing genang.

Tema: Melihat Israel sebagai contoh, supaya (kita) kuat.

\v 1 Dem-debui, blong duo yap. Genam go duduing, motnang se senong!

Saudara-saudara sebagai anak-anak terang. Kalian harus mengerti maksud saya

Seni so, nan Mesir sik so pluep-lak go nogo,

Sungguh, waktu lari dari tanah Mesir

Israel go babu-asinang, Ki Wali Iram go don logo so, ut kenuim lo yay suing go,

nenek moyang Israel, sudah dijaga oleh tiang awan, karena kuasa Allah,

nggano, beap kangok go, (bu kua goso,) masi lo mo li go klong.

dan mereka sudah berjalan kaki di lautan besar (yang menjadi kering).

\v 2 Seni so, Musa ey klay gono klong genang sogo, ut kenuim ey beap ey golo, nemotnang wali-tabu mo blui.

Benar untuk mengikut kepada Musa, mereka semua sudah ditabur (baptis) oleh awan dan laut.

\v 3 Wali-ten kerlam go-a, nemotnang naklay lo mo dam.

Mereka semuanya sudah makan, makanan rohani yang sama.

\v 4 Nggano, nemotnang ngganemot naklay lo, wali bu kerlam go mo drop dali.

Dan mereka itu semuanya, sudah minum, minuman rohani yang sama.

Nemotnang lo, demu dawin kangok go sik so pupung go bu ngga, gemang mo drop.

Minuman yang mereka minum datang dari batu yang keras.

Demu ngganemot, nemu lo go ya kua ikum, ya ngga, nemotnang so wawi go, Woy Dem tang go gemang.

Batu itu tidak terlihat dengan mata, yaitu, yang membawa mereka adalah Tuhan sendiri.

\v 5 Yang! Nemot-a ngga kalik go. No, Ki Wali Iram lo nemotnang sik so sedue kabung mata sogo nogo kua iwat.

Ya, walaupun demikian, Allah tidak setuju kepada orang banyak dari mereka.,

Ngga nogo, nemotnang duen no, kaseglok seguong-a semu go ku no, sang gemang leguot-lak.

Karena itu, mereka mati binasa, di tempat padang pasir yang tandus.

\v 6 Ngga naklay, imotnang, tang wit go, dang kong genang sogo so mo lemoy.

Itu semuanya sudah terjadi, supaya kita , melihat contoh itu dan memperhatikannya.

Ngga sik so, imot senong genang: “Imotnang, nemotnang logo tabat kalik go semu sogo, kua duing!”

Dari situ kita bisa mengerti: “Jangan kita berniat untuk membuat kejahatan seperti mereka!”

\v 7 Imotnang, nemotnang lo di-demu no takong go kalik, lemoy ey go.

Jangan kita menyebah pohon dan batu, seperti terjadi diantara mereka.

Nemotnang sik sogo lo semu go, Wali Sam Klaut ba no, gemang mo klik:

Yang dibuat dari antara mereka, sudah tertulis dalam Kitab Suci, seperti ini:

“Nemotnang saula ngganemot, suing-lak go, ten dam, bu drop genang sogo,

“Bangsa mereka itu duduk makan, minum

yakay rley ey, (demat sapi emas no), gemang pla-netenawon.”
dengan berpesta-pora, (karena sapi emas)”

\v 8 Imot logo, nemotnang kalik, (nali-wabu, kudidemat lo taling go) kunala kamea sogo
Kita jangan berpikir seperti mereka untuk buat zinah (yang ditunjuk oleh berhala)!

kalik go tasam, kua semu! Nemotnang sik sogo lo, ngga kalik semu go tang sogo so,
Karena membuat seperti itu, dari antara mereka

ku klaya go ba no, sedue kabung 23.000 yam so mo leguot.
meninggal 23.000 orang dalam satu hari.

\v 9 Nggano, Woy Dem nogo, imot logo, yatrang sogo kua mlue, nemotnang sik sogo lo
Dan kita jangan mencoba Tuhan, seperti yang dibuat dari antara mereka.

yatrang semu go kalik. Nemotnang, ngga tang sogo so, lema mata sogo lo glok go mo leguot-sing.
Makanya mereka dipagut ular dan banyak yang binasa.

\v 10 Nggano, motnang nat-kong kua sesemu. Nemotnang sik sogo temu logo kalik.
Dan kalian jangan memberontak, seperti yang dibuat dari antara mereka.

Ngga tang sogo so, (Ki Wali Iram lo pu go) Kebong-tamot lo gemang tuk-nawon.
Makanya, (karena Allah bersuruh) yang Berkuasa atas maut membinasakan mereka.

\v 11 Naklay ngge, nemotnang no mo lemoy. No, imotnang nggeasui kisebui ku yam
Semuanya sudah terjadi kepada mereka. Tetapi, ini tertulis untuk kita yang hidup sekarang,

sogo no uwali go, tang wit go senong go keng genang so, gabe mo klik.
waktu hukuman sudah dekat, supaya kita tahu dan ikut itu.

\v 12 Ngganemot sogo so, nando lo duing go, nemot, don ey mo ip go, kunala temoy no
Sebab itu, siapa yang berpikir dia bisa bertahan dengan kuat, dia harus hati-hati

se susuing, kenong ey go!
supaya dia tidak jatuh!

\v 13 Motnang go dabui ta tra genang so mumlue go ngga, mlay go yatrang gemang.
Pencobaan yang datang untuk mencoba kamu, itu adalah pencobaan yang sudah biasa dihadapi.

No, sedue kabung go don ey, mea kua saguip.
Tetapi tidak mungkin melebihi iman orang-orang.

Ki Wali Iram go gigling-klum kangok-dega. Ngga tang so, motnang piam ba no itak go, mea kua pui.
Kemurahan Allah sangat besar. Karena itu, kalian tidak akan dibiarkan jatuh dalam dosa.

No, woy ngganemot no, motnang nogo, tap pupung mea taling dali.
Tetapi, pada saat itu, akan memberikan jalan keluar kepada kalian.

Ngga ey, motnang don ey mea suing.
Dengan itu kalian bisa kuat bertahan.

\p
\v 14 Ngganemot sogo so, dem-debui, blong duo yap: Nali-wabu, kudidemat no ta kokong go nase itak!
Makanya saudara-saudara, anak-anak terang: Harus melepaskan penyenyebaran kepada berhala roh-roh!

\v 15 Nebut ngge, genam lo motnang no pepen go, kunala sedue logo kalik so gabe.
Anjuran ini, saya berbicara kepada kalian seperti orang berhikmat.

Ngga sik so, genam lo pen go ngganemot, motnang tang so ikum go se senong.
Dari situ, apa yang saya anjurkan ini, kalian harus melihat sendiri dan mengerti.

\v 16 Motnang se duing: Blong duo yap ten klay gono dam sogo nogo, anggul tegun ey iti go,
Kalian harus pikir: Pada waktu anak-anak terang makan bersama, kita mengambil cawan anggur,

Ki Wali Iram nogo taiti suey pupu, nggano Nemot go sui iway blo sono iti go,
lalu mengucapkan terimah-kasih dan syukur kepada Allah,

ngga, imot, Blong Dem go kin ey, tegan dok go, gemang.
itu adalah mengikatkan kita dengan darah Kristus.

Nggano imot lo, loti betok go uwasey go ngga,
Dan roti yang terpecah di bagikan,

Blong Dem go saysuk ey, tegan keduik dali go gemang.
bahwa kita disatukan dengan bubuh Kristus.

\v 17 Loti ngganemot, klaya seguong gemang. Nggano, imot ngge, nemot-a miam ey go,
Roti itu hanya ada satu. Dan walaupun kita ini memang banyak anggota,

“saysuk”-a klaya seguong dali. Ngga tang sogo so, loti klaya go ba sik so imot nogo ten gabe i-iti.
tubuh hanya satu saja. Karena dari satu roti bisa diberikan kepada kami.

\v 18 Motnang, sedue Israel seni no, nemu se luik! Seni so, Ki Wali Yap ba sogo tamot-tamot,
Kalian harus memperhatikan orang Israel asli! Sungguh, hamba-hamba yang dalam

nemotnang lo, Ki Wali Iram nogo so, pupuit go sik sogo ten gemang iti go, dedam dali.
Bait Allah, mereka makan dari yang dibakar kepada Allah juga.

\v 19 Genam lo ngga kalik so pen go, nemot go seni sogo piam?
Kalau saya berbicara seperti itu apa maksudnya?

Nali-wabu, kudidemat nemot go don gemang? Kua!
Bahwa, roh-roh penguasa mempunyai kekuatan? Tidak ada penguasa!

Nggano kudidemat no menay iti go ngga, nemot go seni gemang dali? Kua!
Dan apa yang di persembahkan kepada berhala mempunyai artinya juga? Tidak ada arti!

\v 20 Esang, genam ngga ya kua pen! Genam lo duing go: Nemotnang lo, taiti i-iti go ngga,
Kasihannya saya tidak boleh berbicara itu! Maksud saya: Apa yang mereka

Ki Wali Iram nogo so kua, no, lema-ku piam go nogo so iti go.
persembahkan bukan kepada Allah. Tetapi, di persembahkan untuk naga – penguasa angkasa.

Genam moy so, ngga lo motnang, lema-ku piam ey tegan lo klay gono, dok goso mea lemoy.
Saya tidak mau kalian, menjadikan satu dengan naga- penguasa angkasa.

\v 21 Ngge seni so gabe pepen: Motnang, Woy Dem go tegun ey, lema ku-piam go
Ini pembicaraan yang benar: Kalian tidak bisa minum air dari cawan Tuhan

tegun ey go ba sik sogo bu, klay go nogo ya kua drop. Nggano, Woy Dem logo ten ey,
dan dari cawan naga penguasa angkasa bersama! Dan makanan dari Tuhan

lema ku-piam golo iti go ten ey , klay gono, ta go, ya kua dam dali.
dan dari naga- penguasa angkasa tidak dapat dihidangkan untuk makan bersama-sama.

\v 22 Ngga kalik go sik so, genam lo usi go: “Motnang, Woy Dem go dabui kalong tong
Kalau seperti itu, saya bertanya: « Bagaimana kalian membuat kemarahan kepada Tuhan?

genang sogo so, ya semu? Imot logo, Nemot nogo way ya kong?”
Apakah kita dapat melawan kepada Dia?

\p
\v 23 Yang! Motnang lo pu go: “Imot, (blong duo yap nogo), naklay-naklay dedam ngga, imot go ba so!”
Yah! Kalian berkata:”Untuk anak terang, semua yang dimakan, terserah kita!”

No, (genam lo way so pu go:) “Ngga naklay logo, mot go wali nogo seni kua!
Tetapi saya berkata kembali: “Semuanya itu, tidak ada isinya untuk hidup kalian.

Nggano blong duo yap ngganemot logo mea kua buong!”
dan juga tidak dapat membangun jemaat!”

\v 24 Sedue, nemot go wali nogo seguong-a kua uwet,
Manusia jangan berusaha untuk pribadinya saja.

no, duo meno nogo ey, se duing go wet dali.
tetapi, harus berusaha untuk orang lain juga.

\v 25-26 Seni so, ut ey nan ey go blong-taut ngge naklay, Woy Dem seguong lo ta mo mlak.
Sungguh, langit dan bumi serta segalanya, dikuasai hanya oleh Tuhan,

Ngga tang sogo so, motnang logo, nay sip no menay ta go, nemu kua tong,
Sebab itu, di pasar kalian mengambil daging tanpa periksa sendiri atua

dabui lek-luik kua goso, mea iti.
menjadi ragu-ragu.

\v 27 Nago no, motnang, Blong Dem no kua keng go sedue lo, ten dam sogo glop so usi go,
Dan kalau kalian diundang untuk makan dengan orang yang tidak ikut Kristus,

ngga no motnang mea klong! Motnang, suali kua tra, lek-luik kua goso ten ngga naklay mea iti go dam!
kalian bisa pergi kesana! Kalian jangan takut dan bisa mengambil makanan itu semu tanpa ragu-ragu!

\v 28 No, duo meno lo pu go: ”Ten ngga nali-wabu, kudidemat nogo walop so iti go gemang, kua dam!”
Tetapi, kalau orang lain berkata: “Makanan itu di persembahkan untuk pesta berhala, jangan makan!”

Mot no, nemot lo ngga kalik pu go,
Kalau dia sudah berkata seperti itu,

dabui ba nogo lek-luik ey go, mot mea kua dam..
dan supaya tidak meragu-ragu dalam hatinya, jangan engkau makan!.

\v 29 Genam lo pu go ngge, mot go dabui lek-luik tang sogo so kua.
Apa yang saya katakan ini, bukan karena kamu ragu-ragu.

No, sedue ngga go-a dabui lek-luik tang sogo so,
Tetapi karena hati orang itu yang ragu-ragu,

(nggano nemot lo ngga kalik mo duing go,
(dan kalau dia berpikir seperti itu,

nggano genam keng go, kua dam dali go,) dan saya yang ikut, tidak makan juga,)

genam go duduing ya kua naley! tidak dapat menghalangi kehendak saya!

\v 30 Ten ngganemot genam keng go dam genang sogo, Kalau saya mau ikut makanan itu,

Ki Wali Iram nogo, taiti suey mo pu go, dan saya sudah bersyukur kepada Allah,

sogo kalik goso, sedue meno logo, genam lo dam genang ten ne neboy? bagaimana orang lain protes tentang makanan yang saya makan?

\v 31 Seni so, genam lo pu go: “Nago no, mot lo ten so dedam go, bu so dedrop go, Sungguh, saya berkata: “Di mana, yang kamu makan, atau minum air dan

meno-meno sogo nogo, Ki Wali Iram go blong, blo sono iti genang-a se semu!” berbuat yang lain-lain, semuanya itu harus meninggikan kemuliaan Allah!”

\v 32 No, sedue kabung meno go dabui ba nogo, kunala ide ey go, motnang lo kua semu. Tetapi, jangan kalian membuat hati orang lain menjadi berat.

Ngga, sedue Yahudi nogo, saula-saula naklay nogo, Yaitu: untuk orang Yahudi, juga untuk bangsa-bangsa lain,

nggano Ki Wali Iram go blong duo yap nogo, ya kua semu. dan tidak berbuat untuk jemaat Allah.

\v 33 Genam logo kalik se semu dali! Berbuatlah seperti yang saya lakukan!

Sogo sogo genam lo sesemu go, sedue kabung naklay yakay genang so, gabe usey go. Di dalam apa yang saya lakukan, supaya semua orang merasa bahagia, itu yang saya berusaha.

Ngga, genam go saysuk nogo so, kua usey gabe! Itu, bukan berusaha untuk diri saya sendiri.

No, sedue kabung mata sogo yakay genang sogo so, genam lo gabe u-usey! Tetapi saya berusaha untuk menenangkan orang banyak.

Ngga tang sogo so, nemotnang suey so susuoy genang. Supaya dengan itu, mereka bisa di selamatkannya.